

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru

Acep Samsudin¹, Budi Prabowo², Polarista Mariani Sagala³, Krisna Melida Br Tarigan⁴, RR. Viola Revalina⁵, Rahella Ripatiana Br Ginting⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

22042010067@student.upnjatim.ac.id³, melidatarigan123@gmail.com⁴,

22042010308@student.upnjatim.ac.id⁵, rahellaella52@gmail.com⁶

ABSTRACT

This journal aims to examine the influence of education and training on teacher performance. Education and training are key factors in developing teachers' professional competence, which ultimately affects the quality of student education. This journal uses a qualitative approach with document analysis as the data collection instrument.

Keywords: education, training, teacher's performance, professional competence, quality of education

ABSTRAK

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru. Pendidikan dan pelatihan merupakan faktor utama dalam pengembangan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya akan memengaruhi kualitas pendidikan siswa. Jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis dokumen sebagai instrumen pengumpulan data.

Kata Kunci: pendidikan, pelatihan, kinerja guru, kompetensi profesional, kualitas pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan kualitas pembelajaran dan perkembangan pada siswa. Kinerja guru memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yang dapat memengaruhi pendidikan dan masa depan mereka. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru menjadi tujuan utama dari upaya peningkatan sistem pendidikan.

Proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan guru yang kompeten serta terampil dalam memberikan dan menyampaikan materi pelajaran, dapat memahami kebutuhan individu siswa, serta memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Untuk mencapai tingkat kompetensi ini, pendidikan dan pelatihan guru memiliki peran penting.

Pendidikan formal, seperti sarjana atau pascasarjana dalam bidang pendidikan, memberikan guru landasan teori dan pemahaman yang kuat dalam prinsip-prinsip pedagogi. Pendidikan ini membekali guru dengan pengetahuan yang diperlukan untuk merancang kurikulum yang sesuai dan memilih metode pengajaran yang efektif. Meski demikian, pendidikan formal belum cukup. Jika para guru hanya bisa memberikan gagasan tentang bagaimana cara belajar yang efektif, tanpa mempraktikkan bagaimana pendidikan yang efektif dan efisien itu sendiri serta tanpa

mengembangkan kompetensi mereka sebagai guru, pendidikan yang efektif dan efisien belum bisa terjadi. Guru harus terus mengikutiperkembangan terbaru dalam pendidikan, dan belajar menghadapi berbagai tantangan di dalam ruang kelas.

Pelatihan berperan sebagai sarana atau cara bagi guru untuk dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui pelatihan, guru dapat belajar metode pengajaran yang inovatif, dapat mencari strategi manajemen kelas yang lebih efisien, serta beradaptasi dengan kebutuhan pendidikan yang berubah seiring waktu.

Dalam konteks tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru. Penelitian ini akan membantu dalam memahami lebih lanjut tentang bagaimana pendidikan dan pelatihan berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi guru dalam prose belajar-mengajar, serta bagaimana hal ini berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, upaya dapat diarahkan untuk memperbaiki sistem pendidikan serta memastikan bahwa guru dapat memiliki sumber daya dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai kinerja terbaik sebagai pendidik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan jurnal ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penulisan jurnal didasarkan pada pengalaman teoritis dan konseptual, pengumpulan informasi dan data terkait, serta jurnal, atau sumber lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan guru merupakan komponen penting dari sistem pendidikan dan memainkan peran mendasar dalam mempersiapkan pendidik untuk mengajar dan mendukung siswa secara efektif. Kedua istilah ini sering digunakan secara bergantian, namun mempunyai arti yang berbeda.

a. Pendidikan Guru

Pendidikan guru mengacu pada proses formal mempersiapkan individu untuk menjadi guru. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan strategi pedagogi yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang efektif. Program pendidikan guru biasanya dilaksanakan di lembaga pendidikan tinggi, seperti perguruan tinggi dan universitas, dan sering kali menghasilkan penghargaan gelar atau sertifikasi mengajar. Program-program ini mencakup kursus, pengalaman mengajar praktis, dan penilaian. Fokusnya adalah pada pengembangan pemahaman mendalam tentang teori pendidikan, metodologi pengajaran, desain kurikulum, dan manajemen kelas. Pendidikan guru seringkali merupakan proses yang lebih panjang dan komprehensif (Darling-Hammond, 2017).

b. Pelatihan guru

Pelatihan guru, di sisi lain, adalah proses yang lebih terfokus dan praktis yang membekali guru dalam masa jabatan atau pra-jabatan dengan keterampilan dan teknik khusus untuk mengajar. Hal ini biasanya terjadi dalam jangka waktu yang lebih singkat dan mungkin melibatkan lokakarya, seminar, atau kursus singkat. Pelatihan guru bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru yang ada, membantu mereka menjadi lebih efektif di kelas. Hal ini mungkin berfokus pada strategi pengajaran tertentu, penggunaan teknologi pendidikan, manajemen kelas, atau memenuhi kebutuhan siswa yang spesifik, seperti pendidikan khusus atau pembelajaran bahasa Inggris. Pelatihan guru juga dapat menjadi bagian dari pengembangan profesional berkelanjutan sepanjang karier guru (Freeman, et al 2014).

Aktivitas Pendidikan dan Pelatihan bagi Guru

Kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi guru sangat penting untuk pengembangan profesional dan efektivitas mereka di kelas. Kegiatan ini membantu pendidik memperoleh pengetahuan baru, menyempurnakan keterampilan mengajar mereka, dan terus mengikuti perkembangan tren dan teknik pendidikan terkini. Berikut adalah beberapa kegiatan pelatihan dan pendidikan umum untuk guru:

1. Lokakarya dan Seminar: Lokakarya dan seminar jangka pendek mencakup topik atau strategi pengajaran tertentu. Kegiatan tersebut sering kali mencakup kegiatan langsung, diskusi, dan kolaborasi antar guru.
2. Konferensi: Konferensi pendidikan memberikan kesempatan bagi guru untuk menghadiri presentasi dan lokakarya tentang berbagai mata pelajaran pendidikan. Mereka juga menawarkan peluang jaringan dan paparan terhadap ide-ide dan teknologi baru.
3. Kursus Pengembangan Profesional: Ini adalah kursus formal, yang sering ditawarkan oleh universitas atau lembaga pendidikan lainnya, yang dapat menghasilkan gelar atau sertifikasi lebih lanjut. Mereka lebih mendalam dan memberikan kurikulum terstruktur.
4. Webinar: Seminar atau webinar *online* memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam pengembangan profesional dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Mereka dapat mencakup berbagai topik dan sering kali direkam untuk dilihat nanti.
5. Observasi Sejawat: Guru dapat memperoleh manfaat dari mengamati ruang kelas rekan-rekannya dan berbagi umpan balik. Praktik ini mendorong pembelajaran sejawat dan pertukaran teknik pengajaran.
6. Program Pendampingan: Guru yang lebih berpengalaman dapat membimbing pendidik baru, memberikan bimbingan, dukungan, dan berbagi keahlian mereka.
7. Penelitian Tindakan: Guru dapat terlibat dalam proyek penelitian tindakan, di mana mereka menyelidiki dan memecahkan masalah atau tantangan tertentu

- di kelas mereka. Hal ini membantu mereka merefleksikan praktik pengajaran mereka dan melakukan perbaikan.
8. Sumber Daya *Online*: Ada banyak sekali konten pendidikan yang tersedia *online*, termasuk artikel, rencana pembelajaran, dan materi pengajaran. Guru dapat menggunakan sumber daya ini untuk terus mengikuti perkembangan tren pendidikan terkini.
 9. Pelatihan Teknologi Pendidikan: Mengingat semakin pentingnya teknologi dalam pendidikan, guru harus menerima pelatihan tentang cara menggunakan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran *online*, dan sumber daya digital secara efektif.
 10. Pelatihan dalam Jabatan: Sekolah dan distrik sekolah sering kali memberikan pelatihan dalam jabatan kepada guru mereka. Sesi-sesi ini dapat membahas kebutuhan dan prioritas sekolah atau distrik tertentu.
 11. Pelatihan Kompetensi Bahasa dan Budaya: Bagi guru yang bekerja dengan populasi siswa yang beragam, pelatihan penguasaan bahasa dan kompetensi budaya sangatlah penting.
 12. Pelatihan Pendidikan Khusus: Guru yang bekerja dengan siswa berkebutuhan khusus mungkin memerlukan pelatihan khusus di berbagai bidang seperti autisme, ketidakmampuan belajar, atau gangguan emosional dan perilaku.
 13. Pelatihan Pertolongan Pertama dan Keselamatan: Pengetahuan tentang pertolongan pertama dan prosedur keselamatan sangat penting untuk memastikan kesejahteraan siswa dan staf.
 14. Pelatihan Komunikasi Orang Tua-Guru: Komunikasi yang efektif dengan orang tua sangat penting, dan pelatihan dalam bidang ini dapat meningkatkan hubungan orang tua-guru dan keberhasilan siswa.
 15. Pelatihan *e-Learning* dan Pengajaran Jarak Jauh: Dengan berkembangnya pembelajaran *online* dan jarak jauh, guru mungkin memerlukan pelatihan mengenai strategi efektif untuk pengajaran virtual.
 16. Pengembangan dan pelatihan profesional bagi guru harus terus dilakukan agar para pendidik tetap terlibat, termotivasi, dan siap memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang dan lanskap pendidikan yang terus berubah. Penting untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan ini dengan kebutuhan spesifik guru, populasi siswa, dan tujuan sekolah.

Faktor-faktor yang Menyebabkan Pelatihan dan Pendidikan Penting bagi Guru

Pelatihan dan pendidikan tentu sangat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kreativitas anggota atau pekerja sebuah instansi. Pada penelitian ini akan dijelaskan manfaat penting pelatihan dan pendidikan bagi guru. Guru merupakan pekerjaan yang sangat penting dalam memumpuk pengetahuan bagi penerus bangsa. Tanggung jawab yang guru pegang sangat besar, maka dari itu guru selayaknya memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengajar siswa di sekolah. Salah satu cara dalam memperkuat kualitas guru adalah melakukan diklat dan pendidikan. Banyak manfaat yang akan didapatkan dari pelatihan dan

pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia contohnya kualitas dan kreativitas guru dalam mengajar di sekolah.

Perubahan Kurikulum dalam Pendidikan di Indonesia. Pertama adalah pelatihan dan pendidikan terhadap Kurikulum Pendidikan. Seperti yang diketahui semakin berkembangnya zaman, maka mengikuti pula perkembangan kurikulum dalam pendidikan. Contoh saat ini sekolah sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu Kurikulum Merdeka. Tentunya dengan kurikulum terbaru ini para guru memerlukan *skill* yang lebih untuk memahami dan bisa menyampaikan dengan baik terkait pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Setelah ditelusuri lebih dalam lagi proses pelatihan dan pendidikan masih kurang efektif karena kekurangan tenaga pelatih dalam pelaksanaannya. Kemudian kesulitan para guru karena banyaknya hal-hal baru yang perlu dipelajari dalam Kurikulum Merdeka termasuk pada bidang teknologi. Namun berbeda dengan para tenaga pendidik yang memang memiliki fasilitas yang cukup dalam mendapatkan pelatihan dan pendidikan mengenai kurikulum terbaru. Waktu yang dibutuhkan untuk memahami maksud dan tujuan dari kurikulum terbaru. Hingga saat ini masih terus dilaksanakan proses terbaik agar pelatihan dan pendidikan kurikulum tersampaikan secara baik untuk seluruh tenaga pendidik di Indonesia.

Perubahan dunia yang menjadi salah satu faktor mengapa pelatihan dan pendidikan guru begitu penting. Selain berpengaruh terhadap kurikulum ternyata perubahan dunia yang terkadang tidak dapat ditebak membuat para tenaga pendidik harus siap dengan segala keadaan. Contoh ketika tahun 2020 saat wabah korona melanda Indonesia dan dunia. Wabah ini membuat terbatasnya pertemuan tatap muka sehingga seluruh sekolah pun ditutup. Namun pelajaran harus tetap berlanjut, maka dari itu mulailah kelas secara daring serentak di seluruh Indonesia. Melalui metode belajar yang terbaru ini bukan hanya siswa yang harus belajar untuk beradaptasi dengan teknologi, namun para tenaga pendidik juga mulai harus beradaptasi untuk siap dengan perubahan yang secara tiba-tiba tersebut. Keadaan dunia yang tidak baik-baik saja pada saat itu membuat segala proses pendidikan dilakukan secara online.

Faktor selanjutnya adalah lingkungan kerja setiap sekolah yang berbeda-beda. Setiap sekolah memiliki ciri khas masing-masing. Mulai dari segi metode pembelajaran, lingkungan, kepemimpinan, dan juga budaya yang berbeda. Hal-hal tersebut menjadi faktor-faktor guru melalui pelatihan dan pendidikan agar guru dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Tujuannya adalah agar selama mengajar guru dapat memberikan yang terbaik untuk siswa dan juga memiliki komunikasi yang baik untuk siswa serta menguasai metode belajar yang diterapkan oleh sekolah kepada para siswa dengan baik dan benar. Kemudian kepemimpinan setiap sekolah juga pasti berbeda tergantung kebijakan yang diterapkan, maka pelatihan ini juga berfungsi untuk memahami segala sistem kebijakan dalam sekolah pada kepemimpinan yang sedang berjalan.

Evaluasi tahunan yang dilakukan oleh sekolah juga menjadi salah satu faktor

dari pentingnya pelatihan dan pendidikan. Tujuan dari dilakukan evaluasi tentu untuk mengetahui sejauh mana pencapaian sekolah apakah sudah sesuai target awal atau tidak. Selain itu evaluasi juga dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan baru bagi sekolah untuk kemajuan sekolah itu sendiri. Berdasarkan hasil evaluasi tentu akan diadakan lagi pelatihan dan pendidikan bagi guru untuk menganalisa hal-hal yang menjadi kendala dan hal-hal yang perlu ditingkatkan agar sekolah mampu tetap unggul dalam pendidikan. Selain itu para tenaga pendidik atau guru dapat mengimbangi kebijakan-kebijakan baru dalam sekolah agar tercapainya tujuan bersama.

Manfaat Pelatihan dan Pendidikan bagi Guru

Dalam sebuah instansi sumber daya manusia merupakan komponen paling penting karena sebagai penggerak segala operasional dalam instansi tersebut. Untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat didayagunakan untuk merealisasikan komitmen serta tujuan organisasi merupakan keinginan setiap instansi. Maka instansi juga harus dapat memfasilitasi para anggota untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang tepat. Karena pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Para ahli manajemen sendiri mengakui pelatihan dan pendidikan strategis signifikan menumbuhkan keberhasilan sehingga akan meningkatnya kinerja karyawan. Adanya pelatihan dan pendidikan menjamin tersedianya anggota yang mempunyai keahlian, berpikir secara kritis dan sistematis.

Berikut manfaat yang didapatkan guru dalam melakukan pelatihan dan pendidikan:

1. Peningkatan kemampuan menghadapi tantangan pendidikan berdasarkan faktor yang telah dijelaskan bahwa kurikulum dalam setiap sekolah pasti akan berubah-ubah mengikuti perkembangan masa. Tujuan dari perubahan kurikulum sendiri adalah untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dari kurikulum sebelumnya dan mengikuti arus perkembangan. Tentunya setiap perubahan tersebut membuat tenaga pengajar memerlukan adaptasi lagi dengan suasana yang baru dan mengajar, maka melakukan kegiatan pelatihan dan Pendidikan menjadi solusi yang sangat tepat bagi tenaga pengajar.
2. Meningkatnya kualitas pendidikan. Melalui pelatihan dan pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru tentu akan mendapatkan ilmu yang baru ketika mengikuti program pelatihan maka melalui ilmu yang sudah didapatkan dengan kreativitas bisa memunculkan kualitas pendidikan yang lebih baik daripada sebelumnya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.
3. Peningkatan motivasi dan kepuasan kerja. Tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kemahiran dalam pekerjaannya tentu memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi juga. Hasil kerja yang mumpuni tentunya akan memberikan kepuasan sendiri bagi tenaga pendidik. Hasil dari kepuasan terhadap diri sendiri juga akan meningkatkan motivasi kerja bagi guru.

4. Peningkatan kolaborasi. Melalui pelatihan dan pendidikan tentu dapat mendorong motivasi pada guru-guru contohnya dengan melakukan kolaborasi dalam mengajar sehingga memungkinkan peran aktif dalam pengambilan mata pelajaran serta pertukeran ide dan praktik yang baik dan tentu sangat menguntungkan bagi guru dan siswa.
5. Pengelolaan kelas yang lebih baik. Sebagai seorang guru yang mengajar tentunya banyak murid, maka sudah seharusnya guru memiliki *skill* untuk menguasai kelas selama pembelajaran. Tujuannya adalah supaya semua murid di dalam kelas dapat terjangkau dalam jarak pandang dan perhatian dari guru tersebut sehingga semua anak mendapatkan ilmu yang sama. Selain itu guru juga harus bisa mengelola kelas supaya berjalan dengan efektif, kelas yang serius namun tetap menyenangkan bagi siswa agar tercipta lingkungan kondusif untuk belajar.
6. Peningkatan penggunaan teknologi. Pelatihan guru seringkali mencakup masalah penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Di masa yang serba digital memang sudah seharusnya guru memiliki *skill* tersebut agar mampu mengintegrasikan alat-alat digital dan teknologi pendidikan dalam kelas untuk meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa dan menambah *soft skill* siswa.
7. Peningkatan pemahaman siswa. Guru yang terlatih dengan baik sudah pasti memiliki metode belajar yang baik dan menarik sehingga siswa lebih mudah mengerti dan guru memahami kebutuhan gaya belajar yang disukai oleh siswa. Hal ini dapat membuat siswa menyesuaikan kebutuhan mereka akan pelajaran menjadi lebih mudah dan juga tidak membosankan sehingga menimbulkan rasa malas ketika belajar.
8. Peningkatan keterampilan mengajar. Dari seluruh proses pelatihan dan pendidikan yang dijalankan oleh para tenaga pendidik manfaat yang utama yang dapat terlihat dan diharapkan adalah meningkatnya keterampilan mengajar. Tujuannya adalah agar dapat membimbing dalam memahami konsep pembelajaran, melatih perilaku mahasiswa, agar berpikir logis dan mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendidikan dan pelatihan guru merupakan suatu proses yang lebih terfokus dan praktis yang membekali guru dalam masa jabatan atau prajabatan dengan keterampilan dan teknik khusus untuk mengajar. Kegiatan pelatihan dan pendidikan bagi guru sangat penting untuk pengembangan profesional dan efektivitas mereka di kelas. Mengingat semakin pentingnya teknologi dalam pendidikan, guru harus menerima pelatihan tentang cara menggunakan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran *online*, sumber daya digital secara efektif. Pengembangan dan pelatihan profesional bagi guru harus terus dilakukan agar pendidik tetap terlibat, termotivasi, dan siap memenuhi kebutuhan siswa yang terus berkembang dan lanskap pendidikan yang terus berubah. Banyak manfaat yang akan didapatkan dari pelatihan dan

pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia seperti kualitas dan kreativitas guru dalam mengajar di sekolah. Namun berbeda dengan para tenaga pendidik yang memang memiliki fasilitas yang cukup dalam mendapatkan pelatihan dan pendidikan mengenai kurikulum terbaru. Melalui metode belajar yang terbaru ini bukan hanya siswa yang harus belajar untuk beradaptasi dengan teknologi, namun para tenaga pendidik juga mulai harus beradaptasi untuk siap dengan perubahan yang ada. Hal tersebut menjadi faktor-faktor guru melalui pelatihan dan pendidikan agar guru dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan mampu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh sekolah. Tujuannya adalah agar selama mengajar guru dapat memberikan yang terbaik untuk siswa dan juga memiliki komunikasi yang baik untuk siswa serta menguasai metode belajar yang diterapkan oleh sekolah kepada para siswa dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil evaluasi tentu akan diadakan lagi pelatihan dan pendidikan bagi guru untuk menganalisis hal-hal yang menjadi kendala dan hal-hal yang perlu ditingkatkan agar sekolah mampu tetap unggul dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice?. *European journal of teacher education*, 40(3), 291-309.
- Forbes, V. E., Chamberlin, M. D., Dusabejambo, V., Walker, T., Bensen, S. P., Haynes, N., ... & Makrauer, F. L. (2023). Education and Training Models for Remote Learning. *Hematology/Oncology Clinics*.
- Freeman, J., Simonsen, B., Briere, D. E., & MacSuga-Gage, A. S. (2014). Pre-service teacher training in classroom management: A review of state accreditation policy and teacher preparation programs. *Teacher Education and Special Education*, 37(2), 106-120.
- Ginting, R. B., Hasan, A., & Siagian, S. (2021, November). Evaluation of Education and Training Program Diklat Increasing the Competence of Vocational School Teachers in the Center for the Development of Quality Assurance of Education Vocational Buildings and Electricity (BBPPMPV BBL) MEDAN. In *6th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2021)* (pp. 628-636). Atlantis Press.
- Mardianah, M., Fitria, H., & Rohana, R. (2022). Evaluation of the Implementation of Science Subject Teacher Education and Training in Balai Diklat Keagamaan Palembang. *Journal of Social Work and Science Education*, 3(1), 50-59.
- Sisouphanthong, V., Suruga, T., & Kyophilavong, P. (2020). Valuation of incentives to recruit and retain teachers in rural schools: Evidence from a choice experiment in Cambodia and Laos. *Cogent Education*, 7(1), 1724243.